



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR

Ratri Nuryani Qudwatullathifah^{1*}, Gregorius Sebo Bito², Dede Hasanah³

^{1,3}Institut Pendidikan dan Bahasa Invada, Cirebon, Indonesia

²Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Corresponding Author: ratrinuryani@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 22/12/2023

Direvisi : 06/01/2024

Disetujui: 15/04/2024

Keywords:

Student Perceptions,
Pembelajaran Daring
Kolaboratif,
Pengembangan kurikulum
dan pembelajaran.

Kata Kunci:

Persepsi Mahasiswa,
Pembelajaran Daring
Kolaboratif,
Pengembangan kurikulum
dan pembelajaran.

Abstract. *Pembelajaran Daring Kolaboratif programmes are learning models that combine learning using technology. This learning approach relies on the use of information and communication technology (ICT) to support students in interacting and collaborating as the learning process of teaching takes place. The aim of this study is to evaluate student perceptions related to the Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK) Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD program in several aspects, such as learning models, the quality of teachers, and the educational institutions involved. This research uses qualitative method. Research subjects of 31 students who are involved in the PDK Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD program. The test instrument in research is a questionnaire. Study results showed that students' perception of PDK Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD, 92% was successfully established, 92% students accepted that the Learning Management System (LMS) learning model made it easier for students to access information about lectures.*

Abstrak. Program pembelajaran daring kolaboratif adalah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran menggunakan teknologi. Pendekatan pembelajaran ini mengandalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mendukung mahasiswa berinteraksi dan bekerja sama saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terkait Program Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK) Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD dalam beberapa aspek, seperti model pembelajaran, kualitas pengajar, dan kelembagaan pendidikan yang terlibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian sebanyak 30 mahasiswa yang terlibat dalam Program PDK pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Instrumen tes dalam penelitian adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai PDK Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD, 92% berhasil diterapkan, 92% mahasiswa menerima bahwa model pembelajaran *Learning Management System* (LMS) mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi mengenai perkuliahan.

How to Cite: Qudwatullathifah, R. N., Bito, G. S., & Hasanah, D. (2024). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 174-182. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i2.3635>

Alamat korespondensi:

Jl. Brigjend Dharsono No.20, Kertawinangun, Kedawung,
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153.

ratrinuryani@gmail.com

Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores. Jln. Samratulangi,
Kelurahan Paupire, Ende, Flores.

primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung perguruan tinggi untuk merintis dan menginisiasi program pembelajaran jarak jauh yang sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menawarkan bantuan Program Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK) Tahun 2023. Program ini bertujuan mendorong perguruan tinggi dalam menciptakan berbagai model pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk memudahkan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta membantu mencapai tujuan utama yang ditetapkan oleh perguruan tinggi (Kemendikbudristek, 2023). Dalam meningkatkan pembelajaran daring kolaboratif, perlu dilakukan upaya perbaikan oleh dosen dan mahasiswa. Khusus untuk mahasiswa, persiapan perangkat dan aplikasi pembelajaran daring, serta meningkatkan persiapan mental yaitu beradaptasi, mandiri, tangguh dan bertanggung jawab dalam upaya mencapai pembelajaran yang maksimal (Cahyawati & Gunarto, 2020). Penawaran Bantuan Program PDK 2023

tentunya memiliki kriteria, yakni: 1) memiliki program studi yang sudah terakreditasi, 2) memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran daring kolaboratif, serta 3) memiliki tim pelaksana yang kompeten. Tujuan lain program PDK 2023 bagi mahasiswa adalah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, meningkatkan keterampilan kolaborasi mahasiswa dan meningkatkan pemahaman materi mahasiswa.

Pengembangan PDK juga menjadi salah satu upaya untuk penguatan kapasitas institusi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 7 untuk pengembangan mata kuliah yang menerapkan pendekatan pemecahan kasus (*case method*) atau project-based learning. Kontribusi dalam pencapaian IKU akan mendukung lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar Perguruan Tinggi internasional. Institut Pendidikan dan Bahasa Invada Cirebon (IPB Cirebon) sebagai PT pengusul berkesempatan mendapatkan bantuan Program PDK untuk Pengembangan Model Pembelajaran Daring Kolaboratif bersama Universitas Flores (Uniflor) sebagai mitra pengusul. Salah satu mata kuliah yang diusulkan untuk disertakan dalam program ini adalah mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah Dasar.

Mata kuliah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa PGSD. Pengembangan kurikulum merupakan perencanaan dan penyusunan kurikulum dan kegiatan yang dilakukan di dalamnya dengan tujuan untuk menghasilkan dan menyesuaikan perkembangan pembelajaran sehingga memberikan kondisi belajar mengajar yang lebih baik (Mustafa & Dwiyo, 2020; Adam & Wahdiah, 2023). Proses pengembangan kurikulum meliputi seleksi pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar mengajar, seperti penetapan spesifikasi tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan belajar, dan sumber belajar buntut mempermudah kegiatan mengajar (Dhani, 2020; Wati et al., 2022).

Model Pembelajaran Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah Dasar yang digunakan pada pelaksanaan PDK adalah *Learning Management System* (LMS). LMS adalah salah satu model pembelajaran berbasis daring (*online*) atau pembelajaran elektronik (*e-learning*), dimana pembelajaran daring ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu (Maulana & Hamidi, 2020). Pembelajaran daring adalah metode baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan teknologi elektronik yang berbasis internet (Yusuf & Husainah, 2022). Pembelajaran menggunakan internet atau daring dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengakses pembelajaran (Sasmita, 2020).

Hasil survei yang telah dilakukan, mahasiswa IPB Cirebon sudah menggunakan LMS sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 yang masih terus dikembangkan. Di Universitas Flores, sistem pembelajaran LMS belum merata karena sebagian besar sudah dilaksanakan secara tatap muka termasuk pada Program Studi PGSD. *Learning Managemet Sytem* (LMS) sendiri adalah sebuah aplikasi atau perangkat lunak berbasis web yang digunakan untuk mengelola pelatihan dan catatan pelatihan, serta mendistribusikannya kepada mahasiswa melalui internet (Forbes Advisor, 2023). Dengan adanya Program PDK, LMS memberi kemudahan bagi Lembaga Pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran, pembelajaran dapat diakses dari berbagai tempat dan waktu yang tidak terbatas, serta membuat peserta didik lebih mandiri (Wiragunawan, 2022). LMS memungkinkan pendidik untuk merancang dan berbagi sumber daya dan konten penting sambil mempertimbangkan partisipasi dan kinerja (Weedon, 2023).

Pendidikan di sekolah telah menunjukkan kemajuan yang pesat di berbagai aspek, termasuk dalam hal kurikulum. Kurikulum yang awalnya dipandang sebagai kumpulan dari mata pelajaran kemudian berubah makna menjadi kumpulan semua kegiatan atau semua pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Muttaqin, 2021). Pengembangan kurikulum yaitu perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan itu telah terjadi pada diri siswa (Fatih et al., 2022). Pada mata kuliah ini para mahasiswa PGSD IPB Invada Cirebon dan Universitas Flores diharapkan dapat belajar bersama secara kolaboratif secara daring baik secara sinkronus maupun asinkronus.



Di dalam pembelajaran kolaboratif, pembelajaran tidak hanya mendapatkan akses terhadap konten pembelajaran tetapi mereka juga dituntut untuk melakukan interaksi terhadap peserta pada proses pembelajaran. Dengan kata lain, PDK mengupayakan tiga macam interaksi, yaitu interaksi antar pelajar, interaksi pelajar dengan konten pembelajaran, dan interaksi antara pelajar dengan pendidik (Brindley et al., 2009). Dengan demikian akan terbangun kebersamaan yang erat diantara peserta didik sehingga akan lebih mudah memecahkan masalah secara bersama (Apriono, 2013). Hiltz dalam Apriono (2011) dikatakan sebagai, the sage on the stage, tidak memberikan peluang bagai para peserta didik berinteraksi dan bertransaksi antar peserta didik menyebabkan mereka kehilangan waktunya untuk mengartikulasikan pengalaman belajar. Beberapa keunggulan pembelajaran kolaborasi, antara lain berkenaan dengan (1) prestasi belajar lebih tinggi, (2) pemahaman lebih mendalam, (3) mengembangkan keterampilan kepemimpinan, (5) meningkatkan sikap positif, (6) meningkatkan harga diri, (7) belajar secara inklusif, (8) merasa saling memiliki, dan (9) mengembangkan keterampilan masa depan (Apriono, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu tentang pembelajaran daring telah banyak dilakukan, namun demikian laporan penelitian terkait dengan program PDK Kemendikbudristek belum ditemukan. Penelitian berupaya menggambarkan pelaksanaan Program PDK Tahun 2023 khususnya untuk mata kuliah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, dimana PT Pengusul adalah IPB Invada Cirebon dan PT Mitra adalah Universitas Flores. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pelaksanaan program bagi PT pelaksana lain di tahun-tahun mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data disajikan secara deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Institut Pendidikan dan Bahasa Invada (IPB Cirebon) dan Universitas Flores (Uniflor) dengan sampel sejumlah 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian di peroleh dari dokumentasi perkuliahan dan kuesioner yang dibuat dengan menggunakan *Google Form* dan diisi oleh mahasiswa secara *online*. Dalam pengupulan data, metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan perkuliahan Kurikulum dan Pembelajaran SD dilakukan selama 16 kali pertemuan dimana pertemuan 1-8 diampu oleh dosen dari Universitas Flores dan pertemuan 9-16 oleh dosen dari IPB Invada Cirebon. Gambaran pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran tertera pada [Tabel 1](#). Proses pembelajaran berjalan bergantian secara sinkronus dan asinkronus. Pembelajaran sinkron adalah sistem pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dimana antara pendidik dan pembelajar berada dalam satu waktu tanpa jeda (Sulistio, 2021). Berdasarkan penelitian Yulianti & Kusmarni (2021) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan kuat antara pembelajaran sinkronus melalui *Zoom Cloud Meeting* dengan efektivitas belajar siswa. Model pembelajaran asinkronus mengacu pada aktivitas komunikasi yang tidak mengharuskan siswa dan guru aktif secara bersamaan (Utami & Maskar, 2022) dan dalam PDK Invada-Uniflor menggunakan LMS.

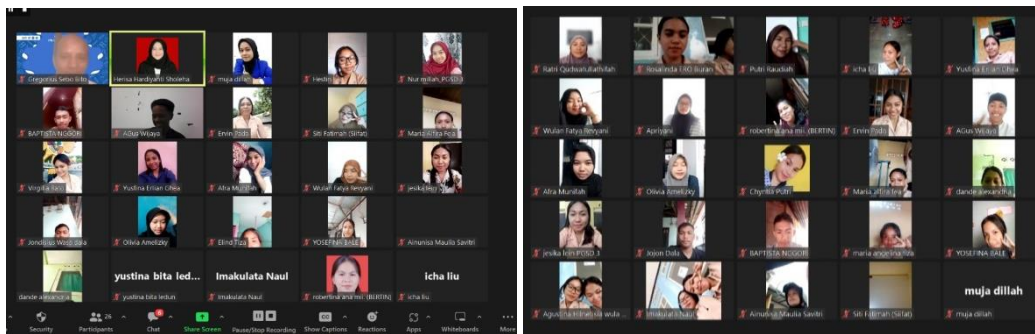
Pada pembelajaran sinkronus, mahasiswa dibagi ke dalam 6 kelompok secara heterogen masing-masing 50% dari kedua institusi untuk mempresentasikan tugas yang diberikan melalui *Zoom Cloud Meeting*. Melalui pembelajaran secara sinkronus mahasiswa belajar selayaknya di ruang kelas namun dilakukan secara daring. Berdasarkan pengalaman pada proses pembelajaran sinkronus yang terjadi, banyak mahasiswa menemukan hambatan terutama berkaitan dengan alat komunikasi yang digunakan, namun hal ini dapat diatasi dengan baik. Banyak mahasiswa terutama dari Uniflor yang mengalami kendala sinyal, kemampuan perangkat untuk koneksi ke aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, ketiadaan pulsa data dan masalah lainnya. Untuk masalah pulsa data, tim pengusul menyediakan biaya pulsa data yang dapat digunakan selama proses kolaborasi pembelajaran Invada-Uniflor.



Tabel 1. Jadwal Perkuliahan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran

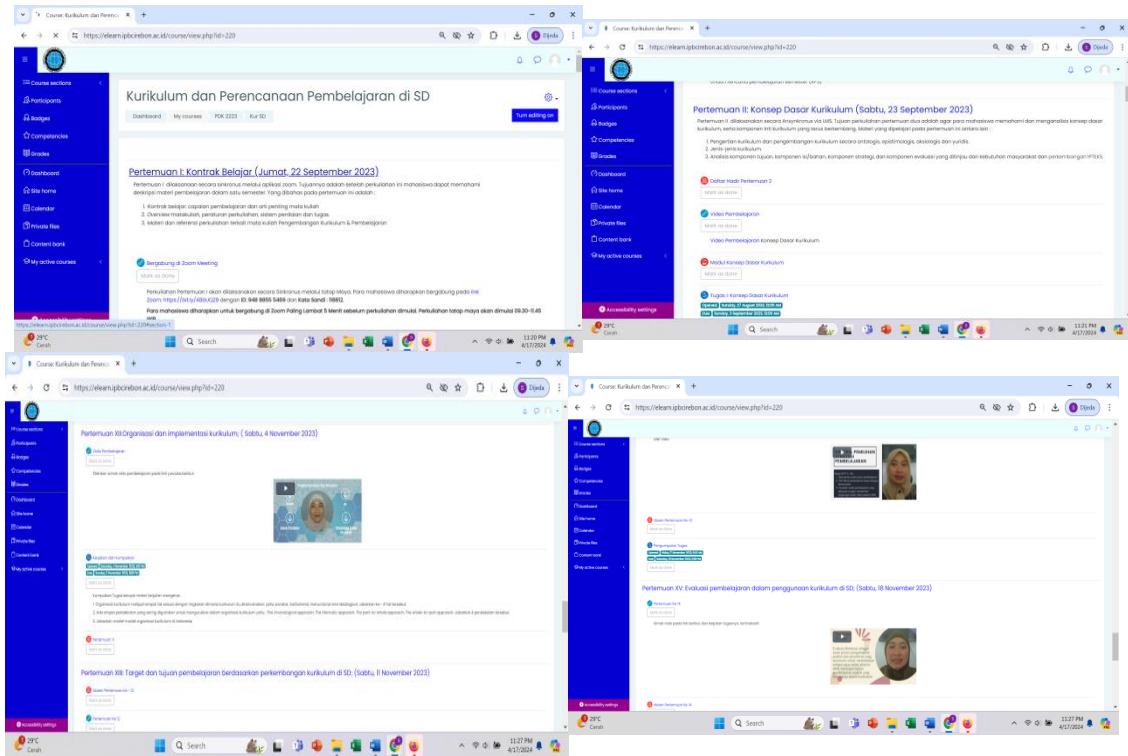
Hari, tanggal	Pendidik	Keterangan	Penyajian Materi
Jumat, 22 September 2023	Gregorius Sebo Bito	Sinkronus	Dosen
Sabtu, 23 September 2023	Gregorius Sebo Bito	Asinkronus	Dosen
Jumat, 29 September 2023	Gregorius Sebo Bito	Sinkronus	Kelompok I
Sabtu, 30 September 2023	Gregorius Sebo Bito	Asinkronus	Dosen
Jumat, 06 Oktober 2023	Gregorius Sebo Bito	Sinkronus	Kelompok II
Sabtu, 07 Oktober 2023	Gregorius Sebo Bito	Asinkronus	Dosen
Jumat, 13 Oktober 2023	Gregorius Sebo Bito	Sinkronus	Kelompok III
Sabtu, 14 Oktober 2023	Gregorius Sebo Bito	Minggu Tenang	
Jumat, 20 Oktober 2023	Gregorius Sebo Bito	UTS	
Jumat, 27 Oktober 2023	Ratri N. Qudwatullathifah,	Sinkronus	Dosen
Jumat, 03 November 2023	Ratri N. Qudwatullathifah	Sinkronus	Kelompok IV
Sabtu, 04 November 2023	Ratri N. Qudwatullathifah,	Asinkronus	Dosen
Sabtu, 11 November 2023	Ratri N. Qudwatullathifah	Asinkronus	Dosen
Jumat, 17 November 2023	Ratri N. Qudwatullathifah,	Sinkronus	Kelompok V
Sabtu, 18 November 2023	Ratri N. Qudwatullathifah	Asinkronus	Dosen
Jumat, 24 November 2023	Ratri N. Qudwatullathifah,	Sinkronus	Kelompok VI
Sabtu, 25 November 2023	Ratri N. Qudwatullathifah,	Minggu Tenang	
Jumat, 01 Desember 2023	Ratri N. Qudwatullathifah	UAS	

Hambatan-hambatan yang ditemukan sejalan dengan penelitian diantaranya oleh Anugrahana (2020), Noviansyah & Mujiono (2021), Amran et al. (2021), Arini & Wiguna (2021) dan Malik (2021). Tangkapan layar pembelajaran online secara sinkronus tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Tangkapan layar pembelajaran sinkronus

Sedangkan pada pembelajaran asinkronus, dosen menyampaikan materi melalui video pembelajaran dan bahan ajar elektronik yang ditautkan pada LMS dan mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas lain, melakukan diskusi dan mengikuti ujian baik ujian Tengah semester maupun ujian akhir semester. Pembelajaran melalui LMS memungkinkan mahasiswa lebih fleksibel mengatur waktu belajarnya masing-masing dan dapat diakses kapan dan dimana saja (Wiragunawan, 2022). Melalui LMS, materi dikemas dalam tiap-tiap kali pertemuan sehingga berupa unit-unit kecil, terdapat animasi yang bisa membantu pemahaman materi, video pembelajaran dan lain-lain (Gunawan et al., 2021). Gambaran pelaksanaan pembelajaran di LMS tertera pada Gambar 2.

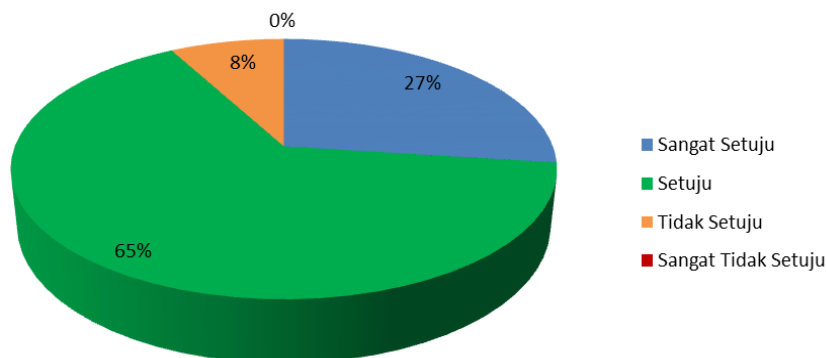


Gambar 2. Tangkapan layar pembelajaran via LMS

Di akhir perkuliahan, dosen membagikan kuisisioner *online* untuk diisi oleh mahasiswa Institut Pendidikan dan Bahasa Inva dan mahasiswa Universitas Flores. Responden yang mengisi sebanyak 30 mahasiswa. Kuisisioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan tentang persepsi mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK) pengembang kurikulum dan pembelajaran di SD. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui kuisisioner tersebut, dapat diperoleh gambaran atau hasil persepsi mahasiswa terhadap program pembelajaran daring kolaboratif pengembangan kurikulum dan pembelajaran sekolah dasar.

Persepsi mahasiswa mengenai program PDK Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD, dimana persepsi sendiri diartikan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Irawan & Listyaningsih, 2021). Persepsi mahasiswa mengenai kelebihan PDK pengembangan kurikulum dan pembelajaran SD sendiri, dimana pembelajaran meningkatkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran dan tugas yang diberikan, serta memberikan dukungan emosional bagi mahasiswa.

Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK)

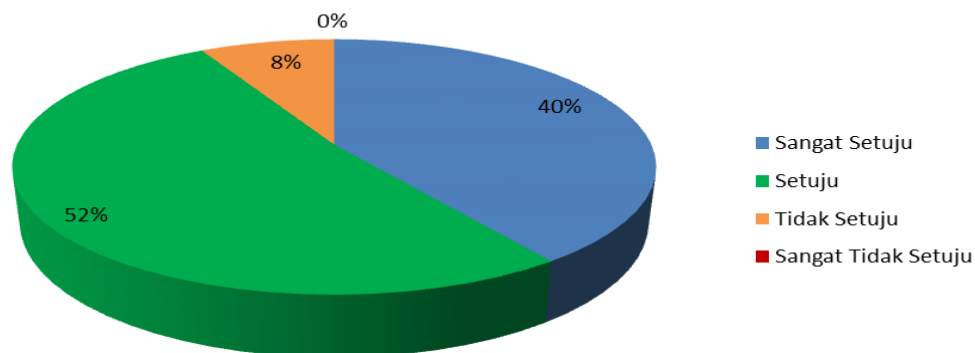


Gambar 3. Persepsi mahasiswa mengenai Pembelajaran Daring Kolaboratif



Berdasarkan **Gambar 3**, persepsi mahasiswa mengenai PDK pada Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD, menunjukkan bahwa 27% mahasiswa sangat setuju, 65% mahasiswa setuju dan 8% mahasiswa tidak setuju dengan PDK pada Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD. Dengan demikian dapat disimpulkan dari persepsi mahasiswa mengenai pernyataan di atas bahwasanya PDK Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berhasil diterapkan pada mahasiswa IPB Cirebon dan Universitas Flores. Banyaknya mahasiswa yang setuju bahwa program PDK ini berhasil diterapkan dikarenakan kerja-kerja kolaborasi dalam proses perkuliahan baik antara dosen pengampu, antara dosen dan mahasiswa maupun antara mahasiswa dan mahasiswa. Melalui program PDK ini juga, para mahasiswa dapat menambah relasi pertemanan, dimana mereka mendapat teman baru di luar dari institusinya.

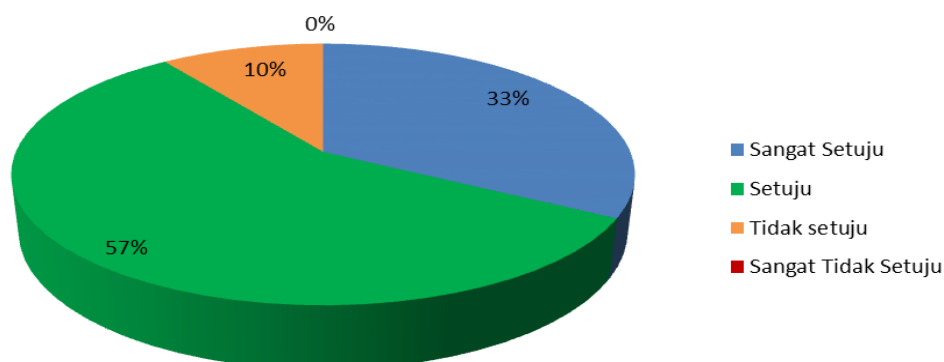
Persepsi Mahasiswa mengenai *Learning Management System* (LMS)



Gambar 4. Persepsi mahasiswa mengenai LMS

Berdasarkan **Gambar 4** mengenai model pembelajaran *Learning management system* (LMS), menunjukkan bahwa 40% mahasiswa sangat setuju, 52% mahasiswa setuju dan 8% mahasiswa tidak setuju dengan model pembelajaran *Learning Management system* (LMS). Dengan demikian dapat disimpulkan dari persepsi mahasiswa mengenai pernyataan di atas bahwasanya model Pembelajaran *Learning Management system* (LMS) berhasil diterapkan pada mahasiswa IPB Cirebon dan Universitas Flores. Banyaknya mahasiswa yang setuju dengan bahwa model Pembelajaran *Learning Management system* (LMS) berhasil diterapkan dikarenakan sebelum pelaksanaan pembelajaran, para mahasiswa telah dikenalkan kembali tentang LMS. Selain itu PT Pengusul dalam hal ini Invada Cirebon juga menyediakan petunjuk yang jelas tentang penggunaan LMS.

Persepsi Mahasiswa mengenai Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD



Gambar 5. Persepsi mahasiswa mengenai Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Berdasarkan **Gambar 5** mengenai persepsi mahasiswa tentang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD, menunjukkan bahwa 33% mahasiswa sangat setuju, 57% mahasiswa setuju dan 10% mahasiswa tidak setuju dengan pengembangan kurikulum dan pembelajaran SD. Dengan demikian dapat disimpulkan dari persepsi mahasiswa mengenai pernyataan diatas bahwasanya pengembangan kurikulum dan pembelajaran SD berhasil diterapkan pada mahasiswa IPB Cirebon dan Universitas Flores. Hampir semua mahasiswa relatif memiliki pengalaman pembelajaran online ketika mereka masih duduk di bangku sekolah menengah saat Covid-19 melanda Indonesia. Keberhasilan kolaborasi perkuliahan ini sangat terlihat dari tingginya tingkat kehadiran mahasiswa dalam kuliah baik secara sinkronus melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting maupun secara asinkronus melalui LMS. Dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, rata-rata kehadiran mahasiswa baik sinkronus maupun asinkronus mencapai 98%. Proses pembelajaran baik sinkronus dan asinkronus berjalan dengan baik. Semua mahasiswa aktif mengerjakan tugas-tugas di LMS dan aktif berdiskusi saat presentasi kelompok di Zoom Cloud Meeting. Pada akhir perkuliahan, 100 % lulus mata kuliah dengan nilai yang baik. Sebagian besar mahasiswa 95% lulus dengan memperoleh nilai A.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dokumentasi Proses Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK) yang dilaksanakan oleh Institut Pendidikan dan Bahasa Invada (IPB Cirebon) dengan Universitas Flores (Uniflor) telah berjalan dengan baik. Untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terkait Program PDK pengembangan kurikulum dan pembelajaran SD dalam beberapa aspek, seperti model pembelajaran, kualitas pengajar, dan kelembagaan pendidikan yang terlibat. Presepsi mahasiswa mengenai program PDK pengembangan kurikulum dan pembelajaran SD, dari hasil survei menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK) Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran SD 92% berhasil di tetapkan, 92% mahasiswa menerima bahwa model pembelajaran *Learning Management System* (LMS) mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi mengenai perkuliahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya presepsi mahasiswa mengenai program PDK pengembangan kurikulum dan pembelajaran SD tersebut berhasil diterapkan kepada mahasiswa IPB Cirebon dan Universitas Flores.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., & Wahdiah, W. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 723-735. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7791080>
- Amran, A., Suhendra, S., Wulandari, R., & Farrahathni, F. (2021). Hambatan siswa dalam Pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika pada masa pandemik Covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5179-5187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1538>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Apriono, D. (2011). Implementasi collaborative learning dalam meningkatkan pemikiran kritis mahapeserta didik. *Jurnal Prospektus UNIROW Tuban*, 7(1), 13-20. [Google Scholar](https://scholar.google.com/citations?user=...)
- Apriono, D. (2013). Pembelajaran kolaboratif: Suatu landasan .. keterampilan. *Diklus*, 17(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/2897>
- Arini, N. M., & Wiguna, I. B. A. A. (2021). Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 343-357. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1356>
- Brindley, J., Blaschke, L. M., & Walti, C. (2009). Creating Effective Collaborative Learning Groups in an Online Environment. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 10(3). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v10i3.675>



- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>
- Dhani, R. R. (2020). Peran guru dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 45-50. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.251>
- EduChannel Indonesia. (2021). Pengembangan Kurikulum. <https://www.educhannel.id/blog/artikel/pengembangan-kurikulum.html>
- Fatih, M. Al, Alfieridho, A., Sembiring, F. M., & Fadilla, H. (2022). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Implementasinya di SD Terpadu Muhammadiyah 36. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 421-427. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2260>
- Felder, R. M., & Silverman, L. K. (1988). Learning and teaching styles and libraries. *Journal of Engineering Education*, 78(June), 674-681. [Google Scholar](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=81111111111111111111&citation_for_view=81111111111111111111:674-681)
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/696>
- Irawan, S., & Listyaningsih, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 216-225. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4299>
- Irzalinda, V., Reviani, N., Sugiharto, A., & Latifah, M. (2023). Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kesejahteraan Anak Didik. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika*, 5(3), 617-621. <https://doi.org/10.29244/agromaritim.5.3.617-621>
- Kemendikbudristek. (2023). *Program Bantuan Pembelajaran Daring Kolaboratif*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- Kristanto, Y. D. (2021). Pola Interaksi dan Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Komputer. *Pendidikan Bagi Masyarakat Di Daerah 3T*, 12-27. <https://doi.org/10.24071/snfkip.2021.02>
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224-231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1-5. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.603>
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/224>
- Juniardi, W. (2022). Kupas Tuntas Dasar dan Tujuan Pengembangan Kurikulum. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i2.1331>
- Forbes Advisor. (2023). Best Learning Management Systems (LMS). <https://www.forbes.com>
- Noviansyah, W., & Mujiono, C. (2021). Analisis kesiapan dan hambatan siswa smk dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 82-88. <https://www.e-journal.my.id/jsdp/article/view/522>
- Malik, A. (2021). Hambatan komunikasi dalam perkuliahan daring pada masa pandemi Covid-19. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 78-84. <https://doi.org/10.30656/lontar.v9i2.4037>
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438. <http://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jartika/article/download/268/243>
- Muttaqin, M. (2021). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 1-16. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>



- Irzalinda, V., Reviani, N., Sugiharto, A., & Latifah, M. (2023). Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kesejahteraan Anak Didik. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika*, 5(3), 617-621. <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.5.3.617-621>
- Sulistio, A. (2021). Peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam penerapan pembelajaran sinkron dan asinkron melalui google classroom, google meet dan aplikasi e-learning. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(2), 63-69. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.128>
- Utami, Y. P., & Maskar, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Model Asynchronous Pada Siswa Smkn 9 Bandar Lampung Melalui Google Classroom. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 12-21. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/1761>
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan learning management system (LMS) dalam pengelolaan pembelajaran daring pada satuan pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 82-89. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 83-90. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>
- Weedon, J. (2024). *Investigating the Experiences of High School Physical Science Teachers in the United States During the COVID-19 Pandemic* (Doctoral dissertation, Columbia University). <https://doi.org/10.7916/jp91-k056>
- Yusuf, M., & Husainah, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring (Online) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.1.21-28>
- Yulianti, Y., & Kusmarni, Y. (2021). Sinkronus Vs Asinkronus Pembelajaran Sejarah Daring: Studi Korelasional Di SMA Kota Bandung. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 10(2), 135-146. <https://doi.org/10.17509/factum.v10i2.39019>